ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN E-BANKING (STUDI OBJEK PADA BNI SYARIAH CAB. VETERAN KOTA MAKASSAR)

SKRIPSI

Oleh

ZHAFRANUL SAJID

NIM : 105250331115

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1439 H/2018 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Rifal Linggi Allo**, NIM **10531222715** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 222 TAHUN 1442 H/2020 M, Tanggal 27 November 2020, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 27 November 2020.

Makassar, 01 Rabiul Akhir 1442 H
02 Desember 2020 M

Panitia Ujian:

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. **Penguji** : 1. **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
   2. **Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   3. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   4. **Drs. H. M. Asyhad, M.Pd.I.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **RIFAL LINGGI ALLO**

Stambuk : **10531222715**

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Desember 2020

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Baharullah, M.Pd.	**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
Erwin Akib, M.Pd., Ph. D **NBM .860934**	**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.** **NBM. 991323**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNJANJIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	RIFAL LINGGI ALLO
NIM	:	10531222715
Jurusan	:	Teknologi Pendidikan
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2020
Yang Membuat Pernjanjian

RIFAL LINGGI ALLO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	**RIFAL LINGGI ALLO**
Stambuk	:	10531222715
Program Studi	:	Strata Satu (S1)
Jurusan	:	Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2020
Yang membuat pernyataan

RIFAL LINGGI ALLO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Moto & Persembahan

Moto

"BELAJAR YANG BAIK ADALAH KONDISIONAL,

SESUAIKAN DENGAN KONDISI SEKITAR

UNTUK MENJADI ORANG YANG LEBIH BAIK"

Persembahan

Bismillahirrahmanirahim..
Kupersembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda dan ibundaku tercinta, ayah terima kasih karena telah hadir memberi dan mengajarkan arti dari kesabaran, dan untuk Ibuku tercinta terima kasih karena kau telah memberikan seluruh jiwa dan ragamu untukku, dan tak pernah lelah membesarkan seorang anak sepertiku sehingga dapat memberikan pendidikan sampai setinggi ini. Terima kasih ayah dan ibu telah mengizinkan aku untuk hadir dalam hidup kalian. Terima kasih juga untuk teman-teman dan kakanda yang senantisa membantu memberikan semangat dan dukungan yang tulus.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Rifal Linggi Allo, 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah, Pembimbing II Muhammad Nawir.

Penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran *Adobe Flash* pada mata pelajaran IPA materi sistem gerak pada tumbuhan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang siswa.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experiment* desain *One Group Pretest Posttest* yang menggunakan satu kelas sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur pemahaman awal siswa sedangkan *Posttest* diberikan untuk mengukur pemahaman akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis statistik uji-t.

Hasil analisis SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah 0,000 <0,05 rata-rata hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media adobe flash lebih dari 74,9 dan hasil analisis tampak bahwa nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah 0,000 <0,05 menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *Adobe Flash* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII IPA SMP Negeri 1 Bontonompo.

Kata Kunci : ***Media Pembelajaran, Adobe Flash dan Pembelajaran IPA***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya hingga penulis masih selalu diberi kesehatan sampai detik ini. Salam dan salawat juga senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo*"

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda tercinta **Nuriati Bintan Linggi Allo** dan Ayahanda **Ahmad Yani** atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis haturkan kepada dosen pembimbing I **Dr. Baharullah, M.Pd** dan dosen pembimbing II **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd** atas waktu yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelasaikan proposal ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**, Rektor Unismuh Makassar, **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.**, ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulisan dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada bapak kepala sekolah, guru, siswa-siswi dan staf SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Sahabat-Sahabat tercinta yang tidak hanya memberikan semangat, nasehat, bantuan dan kerja samanya dalam penyusuan skripsi ini. Untuk Teman-teman Teknologi Pendidikan dan seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebersamaan kita menjadi kenangan dan pelajaran yang tidak terlupakan serta kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya namun banyak memberikan bantuan dan dukungan, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua. Amin

Penulis sadar bahwa skrip ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya berupa saran dan kritik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan amal ibadah dari pihak yang membantu penulis mendapatkan pahala setimpal dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, November 2020

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSERTUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	**8**
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	**27**
A. Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **37**
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN **49**
A. Simpulan 49
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA **51**
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1. Data populasi siswa kelas VIII SMP N 1 Bontonompo 29

3.2. Data Sampel 30

3.3. Kategorisasi Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 33

3.4. Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA SMP Negeri 1 Bontonompo 33

3.5. Klasifikasi Normalisasi Gain 34

4.1. Distribusi frekuensi aktivitas guru selama penelitian berlangsung 38

4.2. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung 40

4.3. Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 42

4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 42

4.5. Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Sebelum Mendapatkan Perlakuan dengan Menggunakan Media Adobe Flash 44

4.6. Statistik Skor Hasil Tes Kemampuaj Akhir IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 45

4.7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Tes Kemampuan Akhir IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 45

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4.8. Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Sesudah Mendapatkan Perlakuan dengan Menggunakan Media Adobe Flash..... 46

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Bagan Kerangka Berpikir 25

3.1. Variabel Penelitian..... 28

3.2. Desain Penelitian 28

4.1. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 43

4.2. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Akhir IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo 46

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Di samping itu pendidikan adalah suatu wahana yang paling strategis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di berbagai bidang. Pendidikan dapat digunakan untuk menyertakan kemampuan bangsa terhadap kemampuan IPTEK yang telah dicapai negara maju.

Perkembangan IPTEK sering dikaitkan dengan majunya teknologi pendidikan, dengan perkembangan teknologi dapat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Maka teknologi pendidikan juga dapat ditafsirkan sebagai media yang lahir dari perkembangan alat komunikasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan.

> Selanjutnya tujuan pendidikan nasional sebagaimana terkandung di dalam Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang "pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Ningsih (2002:82) menyatakan bahwa "kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Dalam kegiatan dan proses pembelajaran sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini merupakan proses yang betul-betul harus dikuasai oleh seorang guru ketika menyampaikan suatu materi dengan maksud agar terjadi transfer pengetahuan dalam proses pembelajaran kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi, ditentukan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

oleh kemampuan teoretis dan kemampuan pemilihan pendekatan, metode ataupun media. Kemampuan teoretis adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran disiplin ilmunya. Kemampuan menyampaikan materi pelajaran meliputi gaya dalam berbicara atau berdiri di dalam kelas. Seorang guru yang profesional juga dituntut untuk bisa memilih dan menggunakan sebuah media saat proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pembelajaran".

Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa "media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, banyak jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. media pembelajaran, meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, perangkat lunak dan perangkat keras seperti: komputer, tv, handphone, video, tape, slide, buku film, model transparasi dan lain-lainnya. Meskipun banyak jenis pilihan media, penggunaan media dalam pembelajaran harus menyesuaikan karakter media dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik dan materi ajar. Pemilihan media perlu dipilih secara cermat, media mana yang lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan".

Arsyad (2011:5) mengemukakan bahwa "berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bervariatif sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa,maka diperlukan sebuah media yang mampu menumbuhkan semangat, minat, serta memancing agar siswa lebih aktif untuk mencatat setiap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *adobe flash* yang sudah dirancang dengan baik sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Melalui media pembelajaran berbasis *adobe flash* ini siswa akan dibimbing agar lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa akan lebih aktif membuat catatan saat proses belajar berlangsung, sehingga di akhir pembelajaran siswa dengan mudah dapat menarik kesimpulan dalam kegiatan belajarnya".

Arsyad (2011:6) mengemukakan bahwa "pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *adobe flash* juga mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Suatu objek ataupun kejadian yang tidak dapat ditampilkan di dalam kelas, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *adobe flash* objek ataupun kejadian tersebut mampu di visualisasikan oleh media sehingga dapat ditampilkan di dalam kelas. Sebagai contoh saat guru akan menyampaikan materi tentang proses meletusnya gunung, tampaknya tidak mungkin guru akan mengajak siswanya untuk melihat secara langsung di lapangan, maka dari itu dibutuhkan sebuah media *adobe flash* yang mampu memvisualisasikan proses meletusnya gunung yang dapat ditampilkan di dalam kelas. Hadirnya media pembelajaran *adobe flash* akan sangat membantu untuk mengatasi keadaan seperti ini".

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 april 2019 yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo, sekolah memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis komputer antara lain dengan adanya ruangan komputer dan memiliki *liquid crystal display* (LCD) yang dapat digunakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sebagai media presentasi dalam kelas maupun di ruangan lain. Namun sayangnya fasilitas-fasilitas ini kurang dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran karena waktu dan kemampuan mengolah program untuk dijadikan media pembelajaran yang terbatas sehingga guru hanya menggunakan buku acuan dan metode konvensional yang membuat peserta didik kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Metode konvensional baik ceramah maupun tanya jawab yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA, semula dimaksudkan agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi pada kenyataannya dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di kelas VIII belum menghasilkan pembelajaran yang aktif dan efektif. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti mengobrol dan bergurau dengan teman sebangku.

Menurut pak abdul rahman guru IPA kelas VIII bahwa media pembelajaran sangat penting digunakan, karena selain membantu guru dalam memberikan penjelasan materi kepada peserta didiknya, media pembelajaran memiliki manfaat yang begitu besar khususnya pada mata pelajaran IPA yang di mana di kelas VIII tersebut ada beberapa pokok materi yang sulit dijelaskan tanpa adanya media.

Pak abdul rahman juga mengatakan bahwa "masih ada beberapa siswa yang tidak mampu mencapai nilai dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) IPA yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Hal tersebut dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

disampaikan guru, mengantuk, tidak mau mencatat materi, serta kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran".

Sofiani (20212: 9) mengatakan bahwa "salah satu pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan serta minat belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media *adobe flash* untuk mata pelajaran IPA di kelas VIII. Proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan antusias siswa untuk belajar lebih lanjut mengenai materi yang sedang disampaikan sehingga materi pelajaran yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa".

Sofiani (20212: 10) mengatakan bahwa "media pembelajaran berbasis *adobe flash* ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga guru tidak perlu menyampaikan keseluruhan materi melalui ceramah. Materi yang bersifat abstrak dapat di visualisasikan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap kan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan ke depannya. Selain itu dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Teoretis

   Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan, memperluas pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga dapat merangsang siswa agar lebih aktif

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

saat proses pembelajaran. Dapat melatih siswa untuk memanfaatkan IPTEK.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan variasi media pembelajaran untuk proses belajar mengajar. Mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT.

c. Bagi Lembaga

Mampu meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas, dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *adobe flash* dalam proses pembelajaran. Menambah variasi media pembelajaran inovatif yang mampu merangsang siswa agar aktif dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* serta mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran berbasis *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan rujukan atau bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti yang berniat memilih dan memanfaatkan strategi pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah di lakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah:

a. Rahmaibu (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn". Hasil penelitian tersebut menunjukkan "bahwa terdapat peningkatan hasil berdasarkan hasil eksperimen di kelas sampel, rata-rata pre-test (sebelum menggunakan media) adalah 71,75 sedangkan rata-rata post-test (sesudah menggunakan media) adalah 83".

b. Saselah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS6* Professional pada Pembelajaran Kesetimbangan Kimia". Hasil penelitian tersebut menujukkan bahwa "penelitian ini berhasil menghasilkan produk multimedia interaktif pada konsep kesetimbangan kimia dengan hasil sangat layak. Sehingga multimedia yang dihasilkan layak digunakan pada pembelajaran kimia, baik di kelas maupun belajar mandiri".

Hasil respon positif siswa pada uji coba terbatas sebesar 88,2% dan setelah mengalami beberapa revisi, pada uji diperluas respon siswa menjadi sebesar 97,8% yang termasuk pada kategori sangat baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Yuliawati (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash Cs3* Professional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam Sains di SD/MI Kelas V". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa "telah berhasil dikembangkan media pembelajaran berbasis *adobe flash cs3* professionaldalam pembelajaran IPA berbasis integrasi islam-sains di SD/MI kelas 5 menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu: *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi)".

Berdasarkan penilaian ahli materi adalah sangat baik (SB) dengan skor rata-rata 65 dan berdasarkan penilaian ahli media adalah baik (B) dengan skor 55 maka media pembelajaran berbasis *adobe flash cs3* profesional dalam pembelajaran IPA berbasis integrasi islam sains di SD/MI kelas 5 layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Asyhar dan Rahanda (2002) "media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan, media berkedudukan sebagai penyampai pesan dari sumber pesan kepada khalayak. Melalui media komunikasi dapat terjalin, terdapat bermacam-macam jenis media yang dapat digunakan untuk membangun sebuah komunikasi diantaranya media visual, audio, dan audio visual. Media visual merupakan sebuah media yang dapat dilihat wujudnya dan dapat juga dibaca maksud yang dikandungnya, contoh dari media visual ini diantaranya media

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

gambar, foto, alat peraga dan lain sebagainya. Media audio merupakan media yang dapat dipahami isinya melalui indra pendengaran, contoh dari media audio ini diantaranya siaran radio, instrument musik dan lagu. Media audio visual merupakan sebuah media yang isinya dapat dipahami melalui indra pengelihatan maupun indra pendengaran. Beberapa contoh dari media audio visual diantaranya tayangan televisi, video, film dan lain sebagainya. Jadi, media merupakan alat penyampai pesan dari sumber pesan kepada khalayak di mana pesan tersebut dapat disampaikan melalui media dengan berbagai macam jenisnya baik itu dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual".

Berikut pengertian media pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Dimyati dan mujiono (1999:297) menyatakan bahwa "pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar".
b. Trianto (2009:17) mengatakan bahwa "pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan".
c. Arikunto (1993: 4) mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 (2003 : 3) "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang telah terprogram oleh guru yang bertujuan untuk mempengaruhi serta membimbing siswa agar dirinya mampu menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap".

> fikriyaturrohmah dan nurhakiki (2013 : 1) menyebutkan bahwa "media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang berbagai manfaat antara lain yaitu membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, media juga dipandang sebagai suatu alat komunikasi yang menjembatani antara ide-ide yang abstrak dengan dunia nyata, media pembelajaran juga membuat proses interaksi, komunikasi dan penyampaian materi antara guru dan siswa agar dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna".

Berdasarkan konsep di atas dapat dipahami bahwa hadirnya sebuah media di dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat penyampai materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang masih abstrak sehingga dapat di visualisasikan dengan media pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Jadi, dengan hadirnya media pembelajaran dalam proses belajar di kelas dibutuhkan, guna menunjang pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disajikan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Manfaat Media Pembelajaran

Daryanto (2010:25) mengatakan bahwa "manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan dari guru kepada siswa agar mereka dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran mampu memberikan banyak manfaat. Adanya media pembelajaran dapat mengatasi masalah keterbatasan ruang dan waktu. Media juga dapat digunakan untuk merangsang antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas".

Manfaat media pembelajaran menurut para ahli:

a. Istiyanto (2013) mengatakan bahwa "media pembelajaran adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan".

b. Arsyad (2003 : 15-16) mengatakan bahwa "pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".

Daryanto (2013: 4) mengatakan bahwa "penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pada pelajaran pada saat itu. Selain

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi".

Sumantri dan Permana (2010:44) mengemukakan bahwa "beberapa manfaat penggunaan media dalam pembelajaran dapat mewujudkan beberapa tujuan belajar yakni" :

1. Menjadi anak-anak bergembira dan riang dalam belajar.
2. Memperbaiki kreatifitas anak-anak, sifat keingintahuan, kerjasama, harga diri dan rasa percaya diri sendiri, khususnya dalam menghadapi kehidupan akademik.
3. Mengembangkan sikap positif anak-anak dalam belajar.
4. Mengembangkan afeksi dan kepekaan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya, khususnya perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial dan teknologi.

Berdasarkan beberapa konsep di atas peneliti menyimpulkan "bahwa manfaat dari penggunaan media dalam pembelajaran yakni mampu menghadirkan suatu benda maupun peristiwa yang sekiranya tidak dapat disajikan di dalam kelas, namun dengan menggunakan media pembelajaran benda atau peristiwa tersebut dapat div isualisasikan melalui media sehingga dapat ditampilkan di dalam pembelajaran di kelas. Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran juga mampu merangsang keingin tahuan siswa serta membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi yang sedang disampaikan sehingga akan membantu keefektifan proses pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pemilihan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas hendaknya dipilih secara teliti agar tujuan pembelajaran dapat tercapai".

4. *Adobe Flash*

a. Pengertian *Adobe Flash*

Island script (2008: 11) mengatakan bahwa "*adobe flash* (dahulu bernama *macromedia flash*) adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan *adobe system*. *Adobe flash* digunakan untuk membuat gambar vector maupun animasi gambar tesebut. Berkas yang dihasilkan dari perangkat linak ini mempunyai file *extension swf* dan dapat diputar dipenjelajah *web* yang telah dipasangi *adobe flash player*. *Flash* menggunakan bahasa pemograman bernama *action script* yang muncul pertama kalinya pada *Flash 5*".

Island script (2008: 12) mengatakan bahwa "*adobe flash* merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh *adobe* dan program aplikasi standar *authoring tool professional* yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan *situs web* yang interaktif dan dinamis. *Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi dua dimensi yang handal dan ringan sehingga *flash* banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada *website*, CD interaktif dan yang lainnya. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat aniamsi logo, *movie, game*, pembuatan navigasi pada *situs web*, tombol animasi, benner, menu interaktif, *intekatif form isian, e-card, screensever* dan pembuatn aplikasi-aplikasi *web* lainnya. Dalam *Falsh*, terdapat teknik-teknik membuat animasi, fasilitas *action*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

script, filter, custom easing dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas *playback FLV".*

Island script (2008: 13) mengatakan bahwa "seiring kemajuan teknologi, maka media yang dapat digunakanpun kian beragam, terutama sejak teknologi multimedia meningkat pesat akhir-akhir ini. Salah satu media yang sangat menarik dan konkret adalah media yang berbasis *flash*, yaitu *adobe flash.* Dengan media ini maka proses pembelajaran pun menjadi semakin menarik, konsep-konsep abstrak pun dapat dijelaskan dengan konkret dan dengan tampilan-tampilan animasi yang lebih berwarna.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sunarto (2003 : 17) mengatakan bahwa "hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional".

Suprijo (2009:2) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari materi pelajaran yang berupa data kuantitatif atau kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tercapainya kualitas proses suatu pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Suprijo (2009:2) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasi bahan yang diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat".

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Slameto (2010:54) mengatakan bahwa "faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal".

1) Faktor internal Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

   a) Faktor jasmani, yaitu meliputi: faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajaranya. Proses belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.

b) Faktor pisikologis, yaitu meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan, yaitu meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani telihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode menagajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasis siswa dengan pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam masyarakat, media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

6. Kajian Teori Pembelajaran IPA

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Fowler (2010: 15) mengatakan bahwa "pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) secara garis besar berarti suatu cabang ilmu sains yang mempelajari fenomena alam melalui observasi dan menganalisis bukti-bukti empiris sehingga mampu menjabarkan, memprediksi dan memahami fenomena alam tersebut. Di dalam ilmu pengetahuan alam kriteria-kriteria seperti validitas, akurasi dan mekanisme sosial untuk menjamin kualitas harus ada di setiap observasi dan analisis bukti empiris.

Fowler (2010: 16) mengatakan bahwa "IPA adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala kebendaan melalui pengamatan dan induksi dan dilakukan secara perumusan dan sistematis. Sedangkan Nokes berpendapat, di dalam buku *Science in Education*, bahwa pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah pengetahuan teoritis yang didapat melalui suatu metode khusus. Ilmu pengetahuan alam dibagi menjadi dua cabang utama yaitu ilmu hayati dan ilmu alam".

1) Ilmu Hayati atau Biologi

Fowler (2010) mengatakan bahwa "biologi adalah ilmu yang mempelajari semua hal berkaitan dengan makhluk hidup seperti karakteristik, klasifikasi dan

perilaku organisme (makhluk hidup). Selain itu biologi juga mempelajari lingkungan hidup, bagaimana suatu spesies bisa terbentuk serta bagaimana hubungan antar spesies. Beberapa penemuan penting dalam cabang ilmu biologi adalah penemuan genetika, teori evolusi darwin, teori yang menyatakan bahwa penyakit disebabkan oleh mikroorganisme dan penemuan-penemuan lainnya di tahap sel dan molekul organisme".

Fowler (2010) mengatakan bahwa "ilmu biologi modern membagi ilmunya dalam beberapa subdivisi berdasarkan tipe-tipe dan ukuran organisme yang dipelajari. Sebagai contoh biologi molekuler mempelajari dasar-dasar kimia dalam kehidupan, biologi seluler mempelajari sel-sel organisme, fisiologi mempelajari struktur internal makhluk hidup dan ekologi mempelajari bagaimana berbagai makhluk hidup bisa berinteraksi".

2) Ilmu Alam

Ilmu alam terbagi menjadi beberapa cabang ilmu seperti:

a) Kimia

Fowler (2010) mengatakan bahwa "kimia mempelajari komposisi material seperti gas, molekul, kristal dan metal, bagaimana suatu material bisa berubah dan bagaimana reaksi kimianya. Dengan kata lain kimia adalah cabang ilmu yang berusaha memahami mengenai atom dan molekul dan interaksi di antara mereka sehingga bisa di aplikasikan ke skala yang lebih besar. Kimia sering dikatakan sebagai "pusat ilmu sains" karena peranan kimia dalam menghubungkan cabang ilmu alam lainnya".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) Fisika

Fowler (2010) mengatakan bahwa "fisika adalah cabang ilmu yang berusaha memahami apa yang terjadi di alam semesta, komponen-komponen apa yang membentuk alam semesta, bagaimana ikatan dan interaksi antara komponen-komponen tersebut dan apa hasil akhir yang terjadi jika komponen-komponen tersebut berinterksi. Fisika juga dikatakan sebagai dasar ilmu sains karena semua cabang ilmu alam bekerja berdasarkan hukum-hukum dan prinsip-prinsip fisika. Perumusan teori yang berkaitan dengan hukum alam semesta adalah inti dari ilmu fisika. Penemuan-penemuan penting yang terjadi dalam ilmu fisika adalah teori gravitasi newton, hukum mekanik newton, teori relativitas einstein, penemuan model kuantum mekanik dari atom, termodinamik, dan sebagainya".

c) Astronomi

Fowler (2010) mengatakan bahwa "ini adalah cabang ilmu yang mempelajari benda-benda luar angkasa dan fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer bumi. Astronomi mengamati bagaimana evolusi, fisika, kimia, meteorologi dan gerakan dari benda-benda luar angkasa (bintang, planet, komet, galaksi dan kosmos) serta meneliti bagaimana alam semesta bisa terbentuk serta perkembangannya".

d) Ilmu Bumi

Fowler (2010) mengatakan bahwa "bisa disebut juga sebagai geosains. Semua istilah-istilah cabang ilmu yang berkaitan dengan planet bumi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

masuk ke dalam geosains seperti geologi, geofisika, hidrologi, meteorologi, geografi, dan ilmu pertanahan. Ilmu bumi saat ini konsentrasi dalam mempelajari sumber daya mineral dan minyak bumi, iklim, serta lingkungan dan bagaimana memperbaiki kerusakan lingkungan".

e) Ilmu Atmosferik

Fowler (2010) mengatakan bahwa "pada awalnya ilmu ini merupakan bagian dari ilmu bumi, namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan ditemukan adanya perbedaan konsep, teknik dan praktik antara ilmu atmosferik dan ilmu bumi. Oleh karenanya ilmu atmosferik dianggap sebagai cabang tersendiri dari ilmu pengetahuan alam. Ilmu atmosferik mempelajari perbedaan lapisan-lapisan atmosfer, tidak hanya lapisan atmosfer bumi namun juga lapisan atmosfer planet lain dan pola iklim planet tersebut".

f) Oceanografi

Fowler (2010) mengatakan bahwa "oceanografi memiliki paradigma serta praktik-praktik sendiri sehingga ilmu ini dibedakan dengan ilmu bumi. Oceanografi mempelajari semua hal yang berkaitan dengan laut atau samudra".

b. Periode Perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam

Fowler (2010: 15) mengatakan bahwa "ilmu pengetahuan alam sudah menjadi minat manusia sejak jaman primitif. Pada awalnya manusia mulai tertarik dengan alam hanya untuk bertahan hidup. Lalu berkembang dengan mencoba

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengamati dan membentuk pengetahuan mengenai perilaku hewan dan kegunaan tumbuh-tumbuhan untuk sumber makanan dan obat-obatan. Ilmu pengetahuan alam tertulis ditemukan pertama kali pada tahun 3500-3000 sebelum masehi dalam kebudayaan mesopotamia dan kebudayaan mesir kuno. Ilmu pengetahuan alam di berbagai bangsa berbeda-beda perkembangannya, namun yang paling menonjol adalah di Yunani sekitar tahun 400 sebelum Masehi sampai 1100 Masehi. Dimana pada masa-masa tersebut filsuf-filsuf besar seperti socrates, plato, aristoteles membuat berbagai filosofi alam yang kemudian menjadi dasar ilmu pengetahuan alam di abad-abad selanjutnya.Pada masa itu ilmuwan-ilmuwan muslim juga memberikan kontribusi besar di bidang matematika dengan ditemukannya angka-angka arab dan perumusan aljabar."

Fowler (2010: 16) mengatakan bahwa "pengetahuan alam banyak mendapat kendala dan dianggap sebagai ilmu sihir dan okultisme dari pihak gereja. Pada abad 1600-1800 M adalah masa-masa keemasan bagi ilmu pengetahuan alam dimana banyak teori-teori sains yang berpengaruh hingga masa modern, ditemukan dari ilmuwan-ilmuwan ternama seperti isaac newton, galileo galilei, copernicus, johannes kepler, thomas hobbe, francesco redi dan sebagainya. Pada tahun 1800-1900 M istilah *scientist* ditemukan oleh william whewell. Di awal tahun 1900 yang dimaksud dengan ilmu sains hanya dibagi menjadi tiga cabang yaitu mekanikal, elektrodinamis dan termodinamis. Ilmuwan terkenal pada periode ini adalah einstein dengan teori relativitasnya. Pengamatan dan percobaan-percobaan sistematik yang dilakukan manusia dengan bantuan prinsip, teori, hipotesa, hukum atau aturan-aturan yang telah ada akan memberikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pengetahuan yang luas bagi manusia. inilah yang dimaksud dengan pengertian ipa (ilmu pengetahuan alam) menurut srini m. iskandar.

Sedangkan menurut maslichah asy'ari "IPA adalah pengetahuan tentang alam yang didapatkan manusia dengan cara terkontrol. Yang dimaksud dengan IPA atau ilmu sains menurut maslichah asy'ari tidak berkutat dengan hasil produk namun bagaimana proses untuk mendapatkan produk tersebut".

7. **Langkah-Langkah Penggunaan Media *Adobe Flash* Dalam Pembelajaran IPA**

   Adapun langkah-langkah penggunaan media yakni :

   a. Guru memeriksa kesiapan ruangan, kesiapan siswa dan alat proyektor.
   b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada materi yang akan diajarkan menggunakan media *adobe flash.*
   c. Guru menjelaskan mengenai media *adobe flash* kepada siswa.
   d. Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan media *adobe flash.*
   e. Guru menyajikan materi IPA dengan menggunakan media gambar pada media *adobe flash.*
   f. Guru menayangkan video tentang materi IPA menggunakan media *adobe flash.*
   g. Guru memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *adobe flash.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

h. Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash.*

i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi IPA menggunakan media *adobe flash.*

j. Guru membimbing siswa membuat simpulan dari pembelajaran IPA yang ditampilkan melalui media *adobe flash.*

B. Kerangka Pikir

Sutopo (2012 : 29) mengatakan bahwa "keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran".

Island script (2008 : 11) mengatakan bahwa "multimedia dapat menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan, sehingga multimedia dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menghadirkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar siswa adalah menggunakan media *adobe flash.* Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena *software* ini dapat memvisualisasikan proses dari awal sampai akhir".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Kerangka Pikir

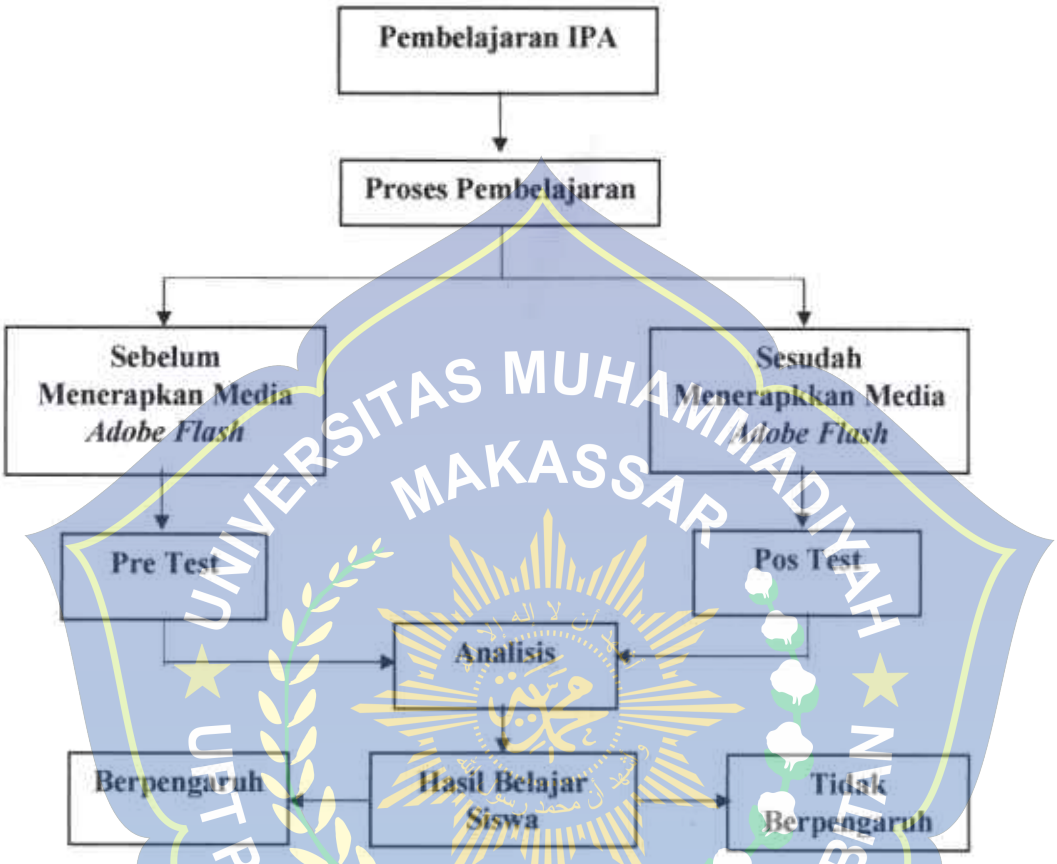

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik Sugiyono (2008:7). Pada umumnya penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel adalah bagian yang akan diteliti. Arikunto, (2003:91) mengatakan bahwa "variabel adalah penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian atau penelitian". Dengan demikian variabel merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian. Pada umumnya variabel dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel bebas atau "independent variabel" dan variabel terikat atau "dependent variabel".

Berikut adalah gambar kedua variabel yang di simbolkan tentang pengaruh media pembelajaran *adobe flash* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar.3.1.Variabel Penelitian

X : Pengaruh media pembelajaran *adobe flash* (Variabel bebas)

Y : Hasil belajar (Variabel terikat)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam peneltian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest dan posttest*, sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.

O1	X	O2

Gambar 3.2. Desain Penelitian (Sugiyono, 2011:75)

Keterangan:

O1 : nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)
X : perlakuan / treatment
O2 : nilai *post test* (setelah diberikan perlakuan)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2008), mengatakan bahwa"populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kemudian ditarik sebuah kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo yang terdiri atas 7 kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1. Data populasi siswa kelas VIII SMP N 1 Bontonompo.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	30
2	Kelas VIII B	30
3	Kelas VIII C	32
4	Kelas VIII D	26
5	Kelas VIII E	27
6	Kelas VIII F	27
7	Kelas VIII G	26
Jumlah Populasi		198 Orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

2. Sampel

Sukardi (2007:54) mengatakan bahwa "sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data". Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu penunjukkan dalam hal ini ditunjuk langsung sebagai sampel, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Table 3.2. Data Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VIII C	16	16	32 Orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Adobe Flash (Variabel Bebas)

Media pembelajaran *adobe flash* adalah sebuah program aplikasi standar *authoringtool professional* yang digunakan untuk membuat animasi dan desain dalam membuat media pembelajaran interaktif, menarik, dan dinamis. Animasi-animasi dapat dibuat dengan lebih sederhana, cepat dan lebih menarik menggunakan *adobe flash*.

2. Hasil belajar siswa (Variabel Terikat)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Penilaian yang diperoleh seorang siswa setelah melalui tes hasil belajar (*posttest*) berupa tes soal dalam bentuk pilihan ganda diakhir pertemuan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan angket. Instrument penelitian juga akan diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. **Lembar observasi**

   Dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung untuk kriteria keefektifan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dalam kelas selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari instrument tersebut di rangkum pada setiap akhir pembelajaran. Jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

2. **Tes**

   Digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran seni budaya. Alat ukur tersebut merupakan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan 2 kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* dengan pemberian soal-soal pilihan ganda yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti di SMP Negeri 1 Bontonompo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki sebagai data pendukung.

2. Tes

   Digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media dengan, tes berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple chose*) sebanyak 10 soal dan soal dalam bentuk essay sebanyak 5 soal.

3. Dokumentasi

   Digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data ini akan dianalisis secara *deskriptif kuantitatif*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan sofware komputer program SPSS 17.0 *(statical program for social science)* untuk menghitung presentase dari setiap item pertanyaan. Untuk menggambarkan bagaimanakah pengaruh media pembelajaran berbasis *adobe flash* dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen ini dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk keperluan analisis deskriptif digunakan pengkategorisasian hasil belajar IPA berdasarkan ketetapan departemen pendidikan dan kebudayaan.

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departeman Pendidikan Dan Kebudayaan.

Nilai	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	Sangat rendah
$55 < x \leq 74$	Rendah
$75 < x \leq 79$	Sedang
$80 < x \leq 89$	Tinggi
$90 < x \leq 100$	Sangat tinggi

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Bontonompo tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA SMP Negeri 1 Bontonompo

Skor	Kategori Ketuntasan Belajar
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

$75 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: Data Akademik SMP Negeri 1 Bontonompo

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 80% siswa mencapai skor minimal 75.

$$\textbf{Ketuntasan klasikal} = \frac{\textit{jumlah siswa yang mencapai nilai minimal KKM}}{\textit{jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jika $p_{value} \geq \alpha = 0{,}05$ maka disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang distribusinya normal.

Jika $p_{value} < \alpha = 0{,}05$ maka disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang distribusinya tidak normal.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada bab II. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *adobe flash*maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan :

T = nilai yang dihitung statistik uji-t

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

S = standar deviasi (simpangan baku)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

μo = rata-rata uji

n = banyak data

(Sugiyono (2012:110)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas belajar hasil observasi

a. Aktivitas guru

Aktivitas guru mengelola pembelajaran IPA melalui penggunaan media *adobe flash* dapat dilihat dari lembar pengamatan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Skor rata-rata hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama 2 kali pertemuan. Hasil observasi aktivitas guru saat mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo selama penelitian dapat dilihat pada lampiran 1 lembar observasi aktivitas guru.

Dari lampiran tersebut dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung untuk setiap aspek dari pertemuan I-II sebesar 90% ini berarti aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik yaitu pada interval 76–100%. Ini berarti indikator aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung terpenuhi.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *adobe flash*. Hasil observasi aktivitas belajar dari 32 siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo selama penelitian dapat dilihat pada lampiran 1 lembar observasi aktivitas siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil analisis data aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung 82,3%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik yaitu pada interval 76%-100% Ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran IPA, hasil belajar siswa nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pembelajaran IPA melalui penggunaan media *adobe flash* dalam pembelajaran IPA siswa SMP Negeri 1 Bontonompo Kelas VIII .

a. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Awal Siswa *(Pretest)*

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal IPA Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo di mana pembelajaran menggunakan media pembelajaran maka dalam penelitian ini kelas yakni sebagai kelas eksperimen, berikut disajikan skor hasil tes kemampuan *pretest* IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diberi perlakuan.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	45
Rentang Skor	35
Skor Rata-Rata	65,25
Variansi	56
Standar Deviasi	8,052

Sumber : data olah lampiran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* adalah 64,47 dari skor ideal yang mungkin di capai oleh siswa dengan standar deviasi 8,382, skor yang dicapai oleh siswa tersebut dari skor terendah 40,00 sampai dengan skor tertinggi 76,00 dengan rentang skor 36. Jika hasil belajar IPA siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x < 54$	Sangat Rendah	1	3,1
2.	$55 \leq x < 74$	Rendah	27	84,5
3.	$75 \leq x < 79$	Sedang	3	9,3
4.	$80 \leq x < 89$	Tinggi	1	3,1
5.	$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0
	Jumlah		32	100

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah ada 1 siswa (3,1%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 27 siswa (84,5%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 3 siswa (9,3%), siswa yang memperoleh skor tertinggi ada 1 siswa (3,1%), siswa yang memperoleh skor sangat tinggi ada. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,25 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar IPA siswa kelasVIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum mendapatkan perlakuan tergolong rendah. Untuk lebih jelasakan digambarkan pada diagram batang di bawah ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

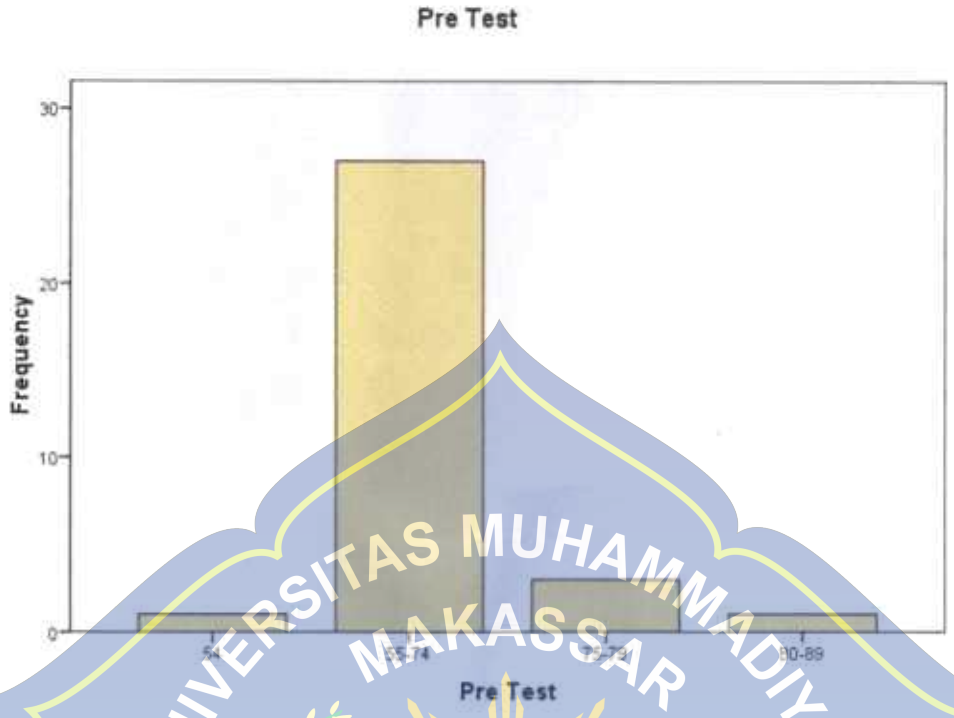

Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Selanjutnya, data hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* (*pretest*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Sebelum Mendapatkan Perlakuan dengan Menggunakan Media *Adobe Flash*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	28	87,5
$75 \leq x < 100$	Tuntas	4	12,5
Jumlah		32	100

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 75. Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 28 orang atau 87,5% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 4 orang atau 12,5%. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* tergelong rendah.

b. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Akhir Siswa *(Posttest)*

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash.*

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Akhir IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	80
Rentang Skor	20
Skor Rata-Rata	90,44
Variansi	100
Standar Deviasi	7,666

Sumber : data olah lampiran

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* adalah 90,44 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 7,666, skor yang dicapai oleh siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tersebut dari skor terendah 80,00 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 20. Jika hasil belajar IPA siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan AkhirIPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x < 54$	Sangat Rendah	0	0
2.	$55 \leq x < 74$	Rendah	0	0
3.	$75 \leq x < 79$	Sedang	0	0
4.	$80 \leq x < 89$	Tinggi	14	43,8
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	18	56,2
Jumlah			32	100

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah ada 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 0 siswa (%), siswa yang memperoleh skor tertinggi ada 14 siswa (43,8%), siswa yang memperoleh skor sangat tinggi ada 18 siswa (56,2%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,44 di konversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar IPA siswa kelasVIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* tergolong sangat tinggi. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada diagram batang di bawah ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

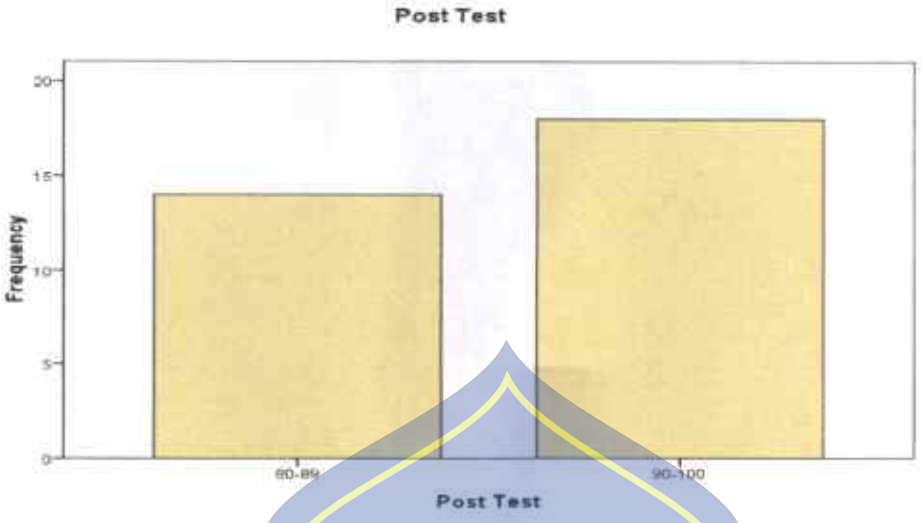

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Akhir IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Selanjutnya, data hasil belajar sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* (*posttest*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Sesudah Mendapatkan Perlakuan dengan Menggunakan Media *Adobe Flash*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	0	0
$75 \leq x < 100$	Tuntas	32	100%
	Jumlah	32	100

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 75. Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah tidak ada orang atau 0% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah sebanyak 32 orang atau 100%. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* tergolong sangat tinggi.

3. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{value} < \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 21.0 dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu 0,665> 0,05, skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu 0,280> 0,05, danskor rata-rata untuk gain menunjukkan nilai$P_{value} > \alpha$ yaitu 0,70> 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk) = (n-2) jika $-t \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan begitu sebaliknya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan Tabel 4.3. untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{87{,}0312 - 65{,}25}{5{,}456\sqrt{32}}$$

$$t = \frac{21{,}781}{5{,}456 \,.\, 5{,}657}$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

$$t = \frac{21,781}{30,864} t = 0,70$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka di peroleh t_{hitung} = 0,70 selanjutnya untuk membandingkan dengan t_{tabel} maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

dk = n – 2

= 32 – 2

= 30

Harga t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =30 dari tabel distribusi diperoleh t_{tabel} = 0,683 dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 0,70 > 0,683 dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *adobe flash* terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* berada pada kategori sangat rendah (3,1%), rendah (84,5%), sedang (9,3), tinggi (3,1%), dan dari 32 siswa tidak ada yang mendapatkan ketegori sangat tinggi.

Sedangkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media berada pada kategori rendah dan sedang (0%), tinggi (62,5%), sangat tinggi (37,5%)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dan sebanyak 100% siswa mencapai nilai KKM, atau dengan kata lain hasil belajar siswa setelah menggunakan media *adobe flash* dapat meningkat.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data pretest dan posttest telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data pretest dan posttest telah berdistribusi dengan normal karena nilai taraf signifikan>α = 0,05. Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan sebelumnya melakukan normalized pretesst dan data posttest. Telah diperoleh nilai (sig.(2-tailed)) adalah 0,457>0,05 = α, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa "terjadi peningkatan hasil belajar IPA setelah menggunakan media *adobe flash* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dimana nilai uji-t 0,70 > 0,683".

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki jalan penelitian serupa dengan hasil relevan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman awal sebagai kerangka pemikiran guna menambah mengembangkan maupun memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sebagaimana Penelitian yang dilakukan oleh Rahmaibu (2016) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil berdasarkan hasil eksperimen di kelas sampel, rata-rata pre-test (sebelum menggunakan media) adalah 71,75, sedangkan rata-rata post-

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

test (sesudah menggunakan media) adalah 83. Hal ini menunjukkan bahwa media *adobe flash* berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa.

Saselah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS6 Professional* pada Pembelajaran Kesetimbangan Kimia. Hasil penelitian tersebut menujukkan bahwapenelitian ini berhasil menghasilkan produk multimedia interaktif pada konsep kesetimbangan kimia dengan hasil sangat layak. Sehingga multimedia yang dihasilkan layak digunakan pada pembelajaran kimia, baik di kelas maupun belajar mandiri.

Hasil respon positif siswa pada uji coba terbatas sebesar 88,2% dan setelah mengalami beberapa revisi pada uji diperluas respon siswa menjadi sebesar 97,8% yang termasuk pada kategori sangat baik.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* memiliki pengaruh yakni dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* dan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa terdapatpeningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *adobe flash*, hal ini terbukti dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *adobe flash* berada pada kategori sangat rendah (3,1%), rendah (84,5%), sedang (9,3), tinggi (3,1%), dan dari 32 siswa tidak ada yang mendapatkan ketegori sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media berada pada kategori rendah dan sedang (0%), tinggi (62,5%), sangat tinggi (37,5%) dan sebanyak 100% siswa mencapai nilai KKM, atau dengan kata lain hasil belajar siswa setelah menggunakan media *adobe flash* dapat meningkat dimana nilai hasil ketuntasan belajar siswa yang mecapai 100 % yang memenuhi standar kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 0,75 atau 75 %. Nilai uji-t sebesar 0,70 yang berada pada ketegori tinggi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Saran

Berdasrkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru bidang studi khususnya IPA di SMP Negeri 1 Bontonompo agar dapat menerapkan media pembelajaran *adobe flash* dalam proses pembelajaran, karena melalui penerapan media pembelajaran *adobe flash* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa serta membuat siswa tidak jenuh ketika belajar di dalam kelas.
2. Siswa lebih meningkat kepercayaanya dalam mengemukakan pendapat dengan melihat media *adobe flash*.
3. Dalam upaya mencapai kualitas hasil belajar-mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih keterampilan proses pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa berperan dan juga diharapkan guru lebih bisa memilih media yang bervariasi dan cocok sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang akan diajarkan.
4. Kepala sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang lebih untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui media-media *adobe flash*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Arzhar. 2003. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ariesto hadi sutopo.2012. *teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.* Yogyakarta : graham ilmu

Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Budi ningsih. 2002. *Belajar dan pembelajaran.* Jakarta: Rineka cipta

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.*

Daryonto. 2013. *Media pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.* Yogyakarta: gava media

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fikriyaturrohmah & Nurhakiki R. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Hand-On Berbantu Komputer pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Untuk Siswa VII.* Jurnal (Online) UNY. Diakses 12 Januari 2015.

Fowler,H.W, et-al. 2010. *Pengetahuan Teoritis dengan Metode Khusus.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ikha Shofiani. 2012. *Modul pelatihan media pembelajaran menggunakan adobe flash CS3 profesional.* Dari http://ikashofiani.files.wordpress.com/2012/05/modul-pelatihan-adobe-flash-cs3-profesional.pdf pada tanggal 28 november 2019

Island script. 2008. *Panduan mudah membuat animasi (plus CD).* Jakarta: media kita

Istiyanto, J.E. 2013. *Pemrograman Smartphone menggunakan SDK Android dan Hacking Android.* Edisi Pertama, Edisi 1. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Iskandar , Srini M. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.* Depdikbud. Jakarta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rahmaibu, Faridha H. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn.* Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Saselah Yeni R. 2017. *Pengembangan Multimedia Innteraktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Professional pada Pembelajaran Kesetimbangan Kimia.* Samarinda: Universitas Mulawarman.

Sunarto. 2003. *Evaluasi pembelajaran.* Semarang: pustaka risqi putra

Sumantri, Mulyani, dan Permana Johar. 1998/1999. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dirjen Dikti, Depdikbud.

Suprijo,Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Bumi Aksara.

Syamsuri, Sukri. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Makassar. Fkip Unismuh Makassar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif.* Surabaya: Kencana.

Yuliawati Fitri. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs3 Professional dalam Pembelajaran IPA.* Yogyakarta: Universitas UIN Sunan Kalijaga.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGGUNAKAN MEDIA ADOBE FLASH

Sekolah/Kelas : SMP Negeri 1 Bontonompo / VIII C

Subjek : Guru

Mata Pelajaran : IPA

Nama Guru : Abdul Rahman, S.Pd.

Pertemuan : I

Petunjuk pengisisan: Beri tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak** pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan berlangsung!

No.	Aspek Pengamatan	Realisasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat proyektor	✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	✓	
3.	Guru menjelaskan mengenai media *adobe flash*	✓	
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan media *adobe flash*	✓	
5.	Guru menyajikan materi sistem gerak pada tumbuhan dengan menggunakan media gambar pada media *adobe flash*	✓	
6.	Guru menayangkan video tentang materi alat-alat gerak pada tumbuhan pada manusia menggunakan media *adobe flash*		✓
7.	Guru memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *adobe flash*	✓	
8.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash*	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	✓	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10.	Guru membimbing siswa membuat simpulan dari pembelajaran IPA yang ditampilkan melalui media *adobe flash*	✓	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGGUNAKAN MEDIA ADOBE FLASH

Sekolah/Kelas : SMP Negeri 1 Bontonompo /VIII C

Subjek : Guru

Mata Pelajaran : IPA

Nama Guru : Abdul Rahman S.Pd.

Pertemuan : II

Petunjuk pengisisan: Beri tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak** pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan berlangsung!

No.	Aspek Pengamatan	Realisasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat proyektor	✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	✓	
3.	Guru menjelaskan mengenai media *adobe flash*		✓
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan media *adobe flash*	✓	
5.	Guru menyajikan materi sistem gerak pada tumbuhan dengan menggunakan media gambar pada media *adobe flash*	✓	
6.	Guru menayangkan video tentang materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	✓	
7.	Guru memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *adobe flash*	✓	
8.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash*	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	✓	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10.	Guru membimbing siswa membuat simpulan dari materi sistem gerak pada tumbuhan yang ditampilkan melalui media *adobe flash*	✓	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MEDIA ADOBE FLASH

Sekolah/Kelas : SMP Negeri 1 Bontonompo / VIII C

Subjek : Guru

Mata Pelajaran : IPA

Nama Guru : Abdul Rahman S.Pd.

Pertemuan : I dan II

No.	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian		Rata-rata
		Pert I	Pert II	
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat proyektor	1	1	1
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	1	1	1
3.	Guru menjelaskan mengenai media *adobe flash*	1	0	0,5
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan media *adobe flash*	1	1	1
5.	Guru menyajikan materi sistem gerak pada tumbuhan dengan menggunakan media gambar pada media *adobe flash*	1	1	1
6.	Guru menayangkan video tentang materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	0	1	0,5
7.	Guru memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *adobe flash*	1	1	1
8.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash*	1	1	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	1	1	1
10.	Guru membimbing siswa membuat simpulan dari materi sistem gerak pada tumbuhan yang ditampilkan melalui media *adobe flash*	1	1	1
Jumlah rata-rata skor setiap aspek aktivitas guru				9
Persentase aktivitas guru				90
Kriteria aktivitas guru				**Baik**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KETERANGAN DAN PEDOMAN PENGISIAN
LEMBAR OBSERVASI GURU

Petunjuk:

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak** pada aspek aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan berlangsung!

Aktivitas Guru:

Ya skor (1)

Tidak skor (2)

Persentase =

$$\frac{\text{A}}{\text{-}} \times 100\%$$

Kategori Aktivitas guru:

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76 - 100	Baik
2.	56-75	Cukup
3.	40-55	Kurang
4.	< 40	Tidak Baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGGUNAKAN MEDIA ADOBE FLASH

Sekolah/Kelas : SMP Negeri 1 Bontonompo / VIII C

Subjek : Siswa

Mata Pelajaran : IPA

Nama Guru : Abdul Rahman S.Pd.

Pertemuan : I dan II

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)
		I	II	Rata-rata	
1.	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	32	32	32	100
2.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan melalui media *adobe flash*	28	29	28,5	89,06
3.	Siswa memperhatikan penjelasan mengenai media *adobe flash*	29	0	14,5	45,31
4.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru melalui media *adobe flash*	31	30	30,5	95,31
5.	Siswa menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media gambar pada media *adobe flash*	30	28	29	90,625
6.	Siswa memperhatikan saat guru menayangkan video tentang materi sistem gerak pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*	0	32	16	50
7.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash*	26	29	27,5	85,93
8.	Siswa bersemangat dan antusias selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *adobe flash*	28	32	30	93,75
9.	Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi sistem gerak	30	27	28,5	89,06

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	pada tumbuhan menggunakan media *adobe flash*				
10.	Siswa membuat simpulan dari pembelajaran sistem gerak pada tumbuhan yang ditampilkan melalui media *adobe flash*	24	30	27	84,375
Jumlah persentase aspek siswa					**823**
Persentase aktivitas siswa					**82,3**
Kategori					**Baik**

Keterangan:

Persentase = A %

Kategori Aktivitas siswa:

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76 – 100	Baik
2.	56–75	Cukup
3.	40–55	Kurang
4.	< 40	Tidak Baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SOAL PRE TEST

Nama :
Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,atau d didepan jawaban yang paling benar !

1. Gerak tanaman putri malu yang mengatupkan daunnya jika disentuh termasuk gerak ...
   a. Bebas
   b. Nasti
   c. Tropisme
   d. Taksis
2. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi gerak tumbuhan antara lain ...
   a. cahaya, gaya gravitasi, dan gaya isap daun
   b. sentuhan, gaya gravitasi, dan daya kapilaritas akar
   c. air, cahaya, dan tekanan turgor
   d. sentuhan, cahaya, dan senyawa kimia
3. Di bawah ini yang bukan contoh dari gerak taksis yaitu ...
   a. Gerak pecahnya buah polong
   b. Gerak spirulina menuju cahaya
   c. Gerak sel spermatozoid lumut
   d. Gerak euglena menuju cahaya
4. Apabila di dekat tanaman kacang panjang diletakkan kayu, maka yang terjadi pada tanaman tersebut beberapa hari kemudian adalah....
   a. daun mendekati kayu
   b. sulur mendekati kayu
   c. sulur membelit kayu
   d. daun menjauhi kayu
5. Ayuningsih meletakkan tanaman di dekat jendela rumah. Setiap hari jendela selalu dibuka. Lantas, setelah beberapa hari kemudian apa yang terjadi pada ujung tanaman tersebut?
   a. Mengarah pada datangnya sinar
   b. Membelok menuju sumber air
   c. Menjauhi arah datangnya sinar
   d. Membelok menuju pusat bumi
6. Gerak yang rangsangannya dari dalam tumbuhan adalah ...
   a. Gerak niktinasti
   b. Gerak pecahnya spora lumut
   c. Gerak brown pada koloid plasma
   d. Gerak pecahnya buah polong

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

7. Berikut ini yang bukan termasuk jenis gerak pada tumbuhan adalah ....
   a. taksis
   b. nasti
   c. tropi
   d. Gutasi
8. Gerak esionom dibedakan atas tiga macam seperti disebutkan di bawah ini, kecuali ....
   a. autonom
   b. taksis
   c. tropisme
   d. nasti
9. Pernyataan yang benar dari gerak nasti adalah....
   a. geraknya tidak dipengaruhi oleh rangsangan dari luar
   b. geraknya dipengaruhioleh factor dari dalam
   c. geraknya karena pengaruh kadar air dalam tubuhnya
   d. geraknya tidak dipengaruhi oleh arah datangnya rangsang.
10. Gerak tropisme pada tumbuhan adalah....
   a. Gerak tumbuhan yang berupa gerak berpindah tempat
   b. Gerak tumbuhan yang dipengaruhi oleh arah datangnya rangsangan
   c. Kepekaan tumbuhan terhadap rangsangan lingkungan
   d. Gerak tumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh arah datangnya rangsangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan gerak endonom?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan gerak esionom!
3. Apa itu gerak nasti ?
4. Apa definisi dari sistem gerak pada tumbuhan ?
5. Gerak taksis jika dilihat berdasarkan sumber yang mengakibatkan rangsangan dibagi menjadi dua macam, yaitu .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KUNCI JAWABAN

1. B	6. C
2. D	7. D
3. A	8. A
4. C	9. D
5. A	10. B

Essay

1. Definisi dari gerak endonom ialah suatu proses terjadinya gerakan pada tumbuhan yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang terdapat di bagian dalam tubuh pada tumbuhan. Gerakan semacam ini sering disebut sebagai gerakan yang bisa dikatakan spontan (autonom).
2. Definisi dari gerak esionom ialah proses terjadinya suatu gerakan pada tumbuhan yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang berasal dari bagian luar tubuh pada tumbuhan, seperti contohnya faktor lingkungan yang ada di sekitarnya.
3. Definisi dari gerak nasti ialah suatu bentuk gerakan seperti halnya iribilitas pada tumbuhan yang diakibatkan dan dipengaruhi oleh suatu arah terhadap datangnya rangsangan. Gerak nasti bisa juga diakibatkan oleh suatu perubahan pada tingkatan volume atau pun jumlah air dengan kadar yang semakin naik di bagian dalam sel pada tumbuhan (proses ini sering disebut sebagai tekanan turgor).
4. Kemampuan (iritabilitas) pada tumbuhan dalam upaya melakukan respon terhadap suatu rangsangan yang ada di sekitarnya.
5. a. Kemotaksis merupakan suatu proses terjadinya gerakan berpindah tempat pada tumbuhan yang diakibatkan karena faktor seperti zat kimia. Misalnya seperti gerakan yang terjadi di spermatozoid pada tumbuhan lumut, tumbuhan paku-pakuan, tumbuhan berbiji yang bergerak menuju ke bagian dari sel telur atau pun putik.

   b. Fototaksis merupakan suatu proses terjadinya gerakan berpindah tempat yang dialami oleh tumbuhan karena faktor seperti cahaya. Misalnya seperti gerakan pada Euglena dan Clamidomonas yang bergerak menuju ke suatu tempat yang mempunyai tingkat pencahayaan yang baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SOAL POST TEST

Nama :
Kelas :

C. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,atau d didepan jawaban yang paling benar !

11. Di bawah ini yang bukan contoh dari gerak taksis yaitu …
    a. Gerak pecahnya buah polong
    b. Gerak spirulina menuju cahaya
    c. Gerak sel spermatozoid lumut
    d. Gerak euglena menuju cahaya
12. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi gerak tumbuhan antara lain ...
    a. cahaya, gaya gravitasi, dan gaya isap daun
    b. sentuhan, gaya gravitasi, dan daya kapilaritas akar
    c. air, cahaya, dan tekanan turgor
    d. sentuhan, cahaya, dan senyawa kimia
13. Gerak tanaman putri malu yang mengatupkan daunnya jika disentuh termasuk gerak
    a. Bebas
    b. Nasti
    c. Tropisme
    d. Taksis
14. Apabila di dekat tanaman kacang panjang diletakkan kayu, maka yang terjadi pada tanaman tersebut beberapa hari kemudian adalah….
    a. daun mendekati kayu
    b. sulur mendekati kayu
    c. sulur membelit kayu
    d. daun menjauhi kayu
15. Gerak yang rangsangannya dari dalam tumbuhan adalah ...
    a. Gerak niktinasti
    b. Gerak pecahnya spora lumut
    c. Gerak brown pada koloid plasma
    d. Gerak pecahnya buah polong
16. Ayuningsih meletakkan tanaman di dekat jendela rumah. Setiap hari jendela selalu dibuka. Lantas, setelah beberapa hari kemudian apa yang terjadi pada ujung tanaman tersebut?
    a. Mengarah pada datangnya sinar
    b. Membelok menuju sumber air
    c. Menjauhi arah datangnya sinar
    d. Membelok menuju pusat bumi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

17. Berikut ini yang bukan termasuk jenis gerak pada tumbuhan adalah ....
    a. taksis
    b. nasti
    c. tropi
    d. Gutasi
18. Gerak tropisme pada tumbuhan adalah....
    a. Gerak tumbuhan yang berupa gerak berpindah tempat
    b. Gerak tumbuhan yang dipengaruhi oleh arah datangnya rangsangan
    c. Kepekaan tumbuhan terhadap rangsangan lingkungan
    d. Gerak tumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh arah datangnya rangsangan
19. Gerak esionom dibedakan atas tiga macam seperti disebutkan di bawah ini, kecuali ....
    a. autonom
    b. taksis
    c. tropisme
    d. nasti
20. Pernyataan yang benar dari gerak nasti adalah....
    a. geraknya tidak dipengaruhi oleh rangsangan dari luar
    b. geraknya dipengaruhioleh factor dari dalam
    c. geraknya karena pengaruh kadar air dalam tubuhnya
    d. geraknya tidak dipengaruhi oleh arah datangnya rangsang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Jawablah dengan singkat dan tepat!

6. Jelaskan yang dimaksud dengan gerak esionom!
7. Apa yang dimaksud dengan gerak endonom?
8. Apa definisi dari sistem gerak pada tumbuhan ?
9. Apa itu gerak nasti ?
10. Gerak taksis jika dilihat berdasarkan sumber yang mengakibatkan rangsangan dibagi menjadi dua macam, yaitu .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. B
4. C
5. C
6. A
7. D
8. B
9. A
10. D

Essay

6. Definisi dari gerak esionom ialah proses terjadinya suatu gerakan pada tumbuhan yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang berasal dari bagian luar tubuh pada tumbuhan, seperti contohnya faktor lingkungan yang ada di sekitarnya.
7. Definisi dari gerak endonom ialah suatu proses terjadinya gerakan pada tumbuhan yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang terdapat di bagian dalam tubuh pada tumbuhan. Gerakan semacam ini sering disebut sebagai gerakan yang bisa dikatakan spontan (autonom).
8. Kemampuan (iritabilitas) pada tumbuhan dalam upaya melakukan respon terhadap suatu rangsangan yang ada di sekitarnya.
9. Definisi dari gerak nasti ialah suatu bentuk gerakan seperti halnya iribilitas pada tumbuhan yang diakibatkan dan dipengaruhi oleh suatu arah terhadap datangnya rangsangan. Gerak nasti bisa juga diakibatkan oleh suatu perubahan pada tingkatan volume atau pun jumlah air dengan kadar yang semakin naik di bagian dalam sel pada tumbuhan (proses ini sering disebut sebagai tekanan turgor).
10. a. Kemotaksis merupakan suatu proses terjadinya gerakan berpindah tempat pada tumbuhan yang diakibatkan karena faktor seperti zat kimia. Misalnya seperti gerakan yang terjadi di spermatozoid pada tumbuhan lumut, tumbuhan paku-pakuan, tumbuhan berbiji yang bergerak meunju ke bagian dari sel telur atau pun putik.

    b. Fototaksis merupakan suatu proses terjadinya gerakan berpindah tempat yang dialami oleh tumbuhan karena faktor seperti cahaya. Misalnya seperti gerakan pada Euglena dan Clamidomonas yang bergerak menuju ke suatu tempat yang mempunyai tingkat pencahayaan yang baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KELAS VIII

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kelas VIII C SMP Negeri 1 Bontonompo

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	Annasari Ramadhany	56	95
2	Arianti	60	85
3	Ayu Fitriani Ramli	66	85
4	Dwi Putri Ramadhani	66	82
5	Naima Tulaulia	56	95
6	Nia Rahmadani. S	45	86
7	Nur Astiana Hidayat	65	85
8	Nur Fitriany. S	76	80
9	Nur Rezky Tilzya Wattimuri	70	82
10	Qatrun Nada Alif Utani Jamal	56	94
11	Rahmadani	70	95
12	Winona Vasti Vania	63	85
13	Aisyah	76	82
14	Agung Dwi Saputra	60	95
15	Haidir	80	82
16	Krisna Yahya Kaizara	73	95
17	Muhammad Ilham Jamal	65	80
18	Muhammad Jabal Nur	63	80
19	Muhammad Nur Ikhwan	56	90
20	Muhammad Dzakwan Abyan	73	95
21	Muh. Ridwan Saputra	60	80
22	Muh. Riswan Akbar	76	86
23	Rafly	63	85
24	Rahmat Rafli	56	86
25	Muh. Junaedi	73	80
26	Ferdiansyah	70	86
27	Muh. Iqbal	73	80
28	Farhat Alamsyah	63	85
29	Suci Rahmadhani	70	90
30	Arianti	60	85
31	Nur Aeni Astuti	73	90
32	Muh. Hasbi	56	90
Jumlah		2088	2894
Rata-rata		65,25	87,03

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PRETEST

Statistics

Nilai Pretes Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65.25
Median		65.00
Mode		56
Std. Deviation		8.052
Minimum		45
Maximum		80

Nilai Pretes Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	3.1	3.1	3.1
	56	6	18.8	18.8	21.9
	60	4	12.5	12.5	34.4
	63	4	12.5	12.5	46.9
	65	2	6.3	6.3	53.1
	66	2	6.3	6.3	59.4
	70	4	12.5	12.5	71.9
	73	5	15.6	15.6	87.5
	76	3	9.4	9.4	96.9
	80	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

POSTTEST

Statistics

Nilai Posttest Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		90.44
Median		90.00
Mode		100
Std. Deviation		7.666
Minimum		80
Maximum		100

Nilai Posttest Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	6	18.8	18.8	18.8
	82	1	3.1	3.1	21.9
	85	4	12.5	12.5	34.4
	86	3	9.4	9.4	43.8
	90	4	12.5	12.5	56.3
	94	1	3.1	3.1	59.4
	95	4	12.5	12.5	71.9
	100	9	28.1	28.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pretes Siswa	Nilai Posttest Siswa
N		32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	65.25	90.44
	Std. Deviation	8.052	7.666
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.175
	Positive	.093	.156
	Negative	-.129	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.728	.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.665	.280

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
DOKUMENTASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIFAL LINGGI ALLO -1053122271 5

by Tahap Ujian Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ission date: 04-Feb-2021 02:09PM (UTC+0700)
ission ID: 1491612681
ame: Skripsi_terbaru_Rifal.docx (126.29K)
count: 10873
acter count: 69329

AL LINGGI ALLO - 10531222715

ALITY REPORT

4%	25%	2%	3%
ARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Y SOURCES

www.scribd.com Internet Source	9%
repository.unpas.ac.id Internet Source	5%
docplayer.info Internet Source	4%
eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
www.coursehero.com Internet Source	2%

e quotes On
e bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

RIFAL LINGGI ALLO. Lahir di Tana Toraja pada tanggal 11 Oktober 1997. Anak keempat dari delapan bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan Ayahanda Ahmad Yani dan Ibunda Nuriati Bintan Linggi Allo.

Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDN 275 Inpres Raru dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sangalla pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai mahasiswi Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Berkat karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo".**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN